

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes melitus (DM) tipe 2 merupakan risiko terbesar untuk penyakit kardiovaskular dan menyebabkan kematian tertinggi pada populasi. Hemoglobin terglikasi (HbA1c) mencerminkan kadar glukosa darah 10-12 minggu sebelumnya dan dapat memantau terjadinya komplikasi tersebut. Setiap peningkatan HbA1c 1% dapat menyebabkan peningkatan 15% -18% risiko penyakit kardiovaskular. Dislipidemia adalah faktor risiko terbesar untuk terjadinya komplikasi makrovaskular pada DM tipe 2. Indeks aterogenik plasma (IAP) didefinisikan sebagai log (TG/HDL-C) merupakan prediktor yang kuat terjadinya penyakit kardiovaskular. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara HbA1c dan IAP pada penderita DM tipe 2.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik potong lintang terhadap 24 orang penderita DM tipe 2, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta melakukan pemeriksaan profil lipid di Instalasi Laboratorium Sentral RSUP Dr. M. Djamil Padang, mulai Agustus 2015 sampai April 2016. Pemeriksaan kadar HbA1c dilakukan dengan metode *ion exchange-high performance liquid chromatography* (HPLC). Pemeriksaan trigliserida dan kolesterol HDL dilakukan dengan metode kolorimetrik enzimatik. Data dianalisis dengan uji korelasi Pearson. Nilai bermakna jika $p < 0,05$

Hasil : Rerata kadar trigliserida dan kolesterol HDL pada DM tipe 2 secara berurutan adalah 2,12 (0,53) mmol/L, 1,02 (0,15) mmol/L. Rerata IAP sebesar 0,30 (0,09) dan rerata kadar HbA1c sebesar 7,8 (1,34%). Uji korelasi Pearson menunjukkan korelasi positif kuat yang bermakna antara HbA1c dengan indeks aterogenik plasma dengan nilai $r = 0,688$ dan nilai $p < 0,0001$.

Simpulan : Terdapat korelasi positif kuat antara kadar HbA1c dan IAP pada pasien DM tipe 2

Kata Kunci : hemoglobin terglikasi, indeks aterogenik plasma dan DM tipe 2